

**ANALISIS *CHUUNIBYOU* DALAM ANIME *CHUUNIBYOU*
DEMO KOI GA SHITAI! DENGAN MENGGUNAKAN
PSIKOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Akademik untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

Disusun Oleh:

Muhammad Imam Pratama

1442020



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
2018**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, dan karunia-Nya yang selalu menyertai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ““Analisis *Chuunibyou* dalam anime *Chuunibyou Demo Koi Ga Shitai!* dengan menggunakan psikologi sastra.” ini dengan baik.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menempuh sidang dan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Sastra Program Studi Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa, bantuan, dukungan, maupun bimbingan dari berbagai pihak, penulis akan sulit menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Dadang Budi Prayitno dan Rita Mardiana yang selalu mengingatkan dan memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
2. Kedua nenek tercinta yaitu Manin dan Eyang Uti yang selalu mengingatkan amendoakan penulis agar kuliah dan skripsinya lancar.
3. Dekan Fakultas Sastra, Bapak Anton Sutandio, Ph.D.
4. Bapak Drs. Dance Wamafma, M. Si. selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang
5. Ibu Marisa Rianti, S.S., M.Hum. sebagai dosen skripsi pembimbing pertama yang selalu memberi dukungan dan masukan dan selalu bersabar saat membimbing penulis dari awal sampai akhir.

6. Ibu Ethel D. Lewerissa, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu meluangkan waktu, memberikan semangat, dukungan, masukan, membimbing penulis.
7. Ibu Dr. Sri Iriantini, M.Hum. selaku dosen pembimbing sinopsis dan dosen wali, yang telah memberikan waktu dan membantu penulis dalam memperbaiki hasil kerja penulis di saat pembuatan sinopsis tersebut.
8. Bapak Ferry Kurniawan, S.S., M.Si. yang selalu memberikan dukungan dan semangat di masa-masa kuliah dari awal hingga akhir sehingga membuat penulis tidak menyerah dan semangat untuk mengerjakan skripsi.
9. Ibu Elyzabeth Esther Simarmata, S.S., M.A. yang selalu membimbing dalam segala hal dari awal hingga akhir masa-masa kuliah sehingga penulis tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha yang telah mendidik, memberikan ilmu, semangat kepada penulis dari awal semester hingga selesainya pembuatan skripsi ini.
11. Seluruh Staf Tata Usaha yang selalu membantu penulis dari awal semester hingga selesainya pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan, *kouhai* yang selalu menemani, dan *senpai* yang selalu membimbing selama kuliah diantaranya adalah Omar, Julius, Joshua, Jastis, Irfan, Eric, Leo, Kevin, Joseph, Rahadian, Shinichi, Robbie, Abed, Asep, Enos, Raimon, Jofi, Alfon, Yogi, Fatah, Marco, Adit, Chen, Asiz, Fransisca, Denita, Anjani, Sadiyah, Amanda, Adelina, Livia, Dian, Ames, Gebbie, Sarah, Annisa, Anin, Caroline, Catherine,

Jennifer, Dea, Viona, Meru, Kenzitha, dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan mendukung penulis hingga skripsi ini selesai.

13. Komunitas K&A yang selalu menemani dan menjadi tempat bersosialisasi penulis ketika mengisi waktu luang agar tidak jenuh dalam mengerjakan skripsi.

14. Komunitas T&E yang tiap harinya selalu menghibur penulis dengan memberikan informasi-informasi yang menarik agar penulis semangat mengerjakan skripsi.

15. Game *Fate/Grand Order* yang selalu memberikan pelajaran untuk selalu bersabar dalam menghadapi apapun sehingga penulis bisa mengerjakan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik dan saran dari pihak pembaca semata-mata demi kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan skripsi ini dapat berguna dan menjadi berkat bagi pembaca. Terima kasih.

Bandung, 20 Juli 2018

Muhammad Imam Pratama